

ABSTRAK

Matias Yohanes Bani Ghari, 19756639. **Model Suksesi Kepemimpinan Musa Kepada Yosua Dan Relevansi Bagi Pendidikan Kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) Di Indonesia**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan model suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua; (2) menjelaskan konsep pendidikan kepemimpinan Orang Muda Katolik (OMK) di Indonesia; (3) serta menganalisis relevansi model tersebut bagi pembentukan kepemimpinan OMK di tengah tantangan zaman.

Dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi ini, metode penulisan yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan sebagai cara mengumpulkan data. Penulis mengumpulkan data-data kepustakaan melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan erat dengan tema penulisan karya ilmiah ini, kemudian mencari titik temu antara pendidikan kepemimpinan Musa dan pendidikan kepemimpinan kaum muda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa model suksesi kepemimpinan Musa kepada Yosua terdiri atas dua dimensi penting sebagai berikut. *Pertama*, dimensi ilahi yang menekankan komunikasi intensif dengan Allah melalui doa serta kesadaran bahwa kepemimpinan merupakan panggilan dan anugerah Allah. *Kedua*, dimensi insani yang mencakup kemuridan, pendampingan (*mentoring*), pendelegasian tugas, dan keteladanan hidup. Kedua model ini relevan diterapkan dalam pendidikan kepemimpinan bagi OMK di Indonesia karena mampu membentuk karakter kepemimpinan yang berintegritas, bertanggung jawab, taat, setia, dan misioner. Implementasi model tersebut secara simultan dapat mengatasi krisis regenerasi pemimpin muda Katolik sekaligus memperkuat fondasi spiritual dan sosial OMK di tengah tantangan globalisasi.

Kata Kunci: Suksesi-Kepemimpinan-Musa-Yosua, Pendidikan-Kepemimpinan, Orang-Muda-Katolik, Model-Ilahi-dan-Insani, Regenerasi-Pemimpin

ABSTRACT

Matias Yohanes Bani Ghari, 1975-6639. **The Model Of Leadership Succession From Moses to Joshua And Its Relevance For Youth Catholic Leadership Education (OMK) In Indonesia.** Paper. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This research aims to (1) describe the model of leadership succession from Moses to Joshua; (2) explain the concept of leadership education for Young Catholics (OMK) in Indonesia; and (3) analyze the relevance of this model for the formation of OMK leadership amidst the challenges of the times.

In completing this paper, the writing method used is a qualitative research method with a literature study as a means of data collection. The author collected literature data from several sources such as books, journals, articles, and other written sources closely related to the theme of this scientific work, then sought common ground between Moses' leadership education and youth leadership education.

Research findings indicate that the leadership succession model from Moses to Joshua comprises two important dimensions: First, the divine dimension, emphasizing intensive communication with God through prayer and the recognition that leadership is a calling and a gift from God. Second, the human dimension encompasses discipleship, mentoring, delegation of tasks, and exemplary behavior. Both models are relevant for leadership education for young Catholic youth in Indonesia because they foster leadership character with integrity, responsibility, obedience, loyalty, and missionary commitment. Implementing these models simultaneously addresses the crisis in the regeneration of young Catholic leaders and strengthens the spiritual and social foundations of young Catholic youth amidst the challenges of globalization.

Keywords: Moses-Joshua-Leadership-Succession, Leadership-Education, Young-Catholics, Divine-and-Human-Model, Leader-Regeneration